

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Zaqiya Ezza Novitasari, S.H.
Desa Penempatan : Desa Dawuhan Kulon
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banyumas

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami diberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan "Laporan Bulan April Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 Penempatan Desa Dawuhan Kulon Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas" dapat diselesaikan tepat waktu.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk dapat memberikan gambaran secara rinci mengenai program yang dilakukan oleh PKKP 2024 di Desa Dawuhan Kulon pada bulan April (Periode 01 April s/d 30 April 2024), sehingga diharapkan dapat memberikan program yang efektif, efisien dan berdaya guna di masa yang akan datang. Tak lupa, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan kegiatan ini, yaitu kepada:

1. M. Syah Fibrika Ramadhan, selaku wali pembimbing Kabupaten Banyumas
2. Bapak H. Mahbub kamal selaku Kepala Desa Dawuhan Kulon
3. Seluruh perangkat beserta lembaga Desa Dawuhan Kulon
4. Seluruh instansi terkait atas koordinasi dan kerjasamanya
5. Rekan satu tim PKKP DISPORAPAR Jawa Tengah Tahun 2024 penempatan Kabupaten Banyumas
6. Stakeholder dan semua pihak yang telah membantu kelancaran program PKKP Jawa Tengah Tahun 2024

Saya menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih ada kekurangan, keterbatasan, dan kelemahan, baik dari segi teknis penulisan maupun isi. Oleh sebab itu, Untuk perbalkan penyusunan laporan selanjutnya diharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Banyumas, 25 April 2024

Peserta PKKP



Zaqiya Ezza Novitasari, S.H.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Zaqiya Ezza Novitasari, S.H.
Desa Penempatan : Desa Dawuhan Kulon
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banyumas

Kabupaten Banyumas, 25 April 2024

Menyetujui
Kepala Desa Dawuhan Kulon

Mahbub Kamal

Mengetahui,
Kepala Bidang Kepemudaan
DIBODABUDPAR,

Istherina Ramboyan, S.H.

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



Zaqiya Ezza Novitasari, S.H.

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2023,


DISPORAPAR

M. Syah Fibrika ramadhan, S.E., M.E.

Mengetahui,

()

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
DAFTAR ISI.....	III
I. PENDAHULUAN.....	5-6
II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024	7
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	7
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	7
III. TARGET BULAN MEI 2024.....	8
3.1. Pembahasan Kegiatan Entreprenur.....	8
3.2. Pembahasan Kegiatan Sociopreneur.....	8
IV. KESIMPULAN	9
V. LAMPIRAN	10

I. PENDAHULUAN

Dawuhan Kulon adalah sebuah desa yang berada dalam lingkup kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa tengah. Desa ini berbatasan dengan desa Dawuhan Wetan, Baseh, Babakan, dan Jipang. Desa ini terbagi dari beberapa wilayah yang ada, diantaranya glempang, ara-ara, ayangandung, dll. Desa Dawuhan Kulon terdiri dari 2 Dusun, 3 RW dan 19. Luas wilayah Desa Dawuhan Kulon adalah 185 Ha terdiri dari tanah pekarangan dan pemukiman 78 Ha, Tanah Sawah 62 Ha, lain-lain 42 Ha.

Penduduk Dawuhan Kulon rata-rata berprofesi sebagai petani, perkebun dan peternak ikan, hampir sebagian wilayahnya adalah sawah yang subur, di pemukiman warga banyak terdapat kolam ikan yang dikembangkan dengan sistem yang sudah maju dan pengembang - biakan yang modern.

Desa dengan jumlah penduduk 3564 jiwa ini, sebagian besar wilayahnya didominasi oleh lahan pertanian, hal ini tidak lain mengingat banyaknya sumber daya air yang terdapat di desa Dawuhan kulon. Karena potensi airnya yang melimpah juga dimanfaatkan masyarakat desa Dawuhan Kulon untuk menekuni usaha dibidang perikanan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kelompok lele senyum desa Dawuhan Kulon yang fokus pada pembibitan dan pembesaran ikan lele. Kelompok ini sudah terbentuk sejak 2019 dan memiliki lebih dari 40 kolam, untuk ukuran kolam tersebut berkisar 4mx4m dan ada juga yang berukuran 4mx5m dan jumlah per kolam sanggup menampung sekitar 4000 ekor ikan lele. Tidak hana ikan lele, tetapi ada ikan putihan seperti melem,, mujaih, bawal, nila. Terdapat wisata keluarga "Kampung Abel" restaurant yang menyuguhkan berbagai macam olahan ikan yang dapat dipancing seara llangsung di kolam pemancingan, terdapat juga kolam renang. Tidak hanya itu, di dwauhan kuon juga terdapat penangkaran buaya yang bellum diketahui banyak orang. Terdapat 42 buaya dengan beberapa jenis seperti buaya mara, buaya papua dan buaya moncong panjang.

Selain potensi perikanan, terdapat juga potensi peternakan dan pertanian, yaitu kelompok sapi Dakul Sejahtera, keompok kambing, kelompok pembibitan tanaman dan juga Dawuhan Kuon mempunyai banyak UMKM yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Beberapa warga di Desa Dawuhan Kulon memiliki usaha pembuatan tempe ireng, yaitu tempe yang terbuat dari bahan dasar kedelai hitam, hal ini berbeda dengan tempe pada umumnya yang terbuat dari bahan dasar kedelai putih. Tempe ireng ini juga bisa dikatakan sebuah produk yang menjadi icon dari desa tersebut. Selain itu ada beberapa warga yang membuat olahan makanan kering seperti rengginang, emping Melinjo, manggleng dan lain sebagainya.

Sebagai seorang yang memiliki latar belakang pendidikan S-1 Hukum, akan tetapi juga familiar dengan dunia UMKM dan Pemberdayaan masyarakat dari tempat asal saya berada. Maka sangat menarik bagi saya untuk ikut terjun dan berkecimpung di dunia UMKM untuk ikut serta dalam mengembangkan desa Dawuhan Kulon, saya juga akan membentuk kelompok usaha dan kelompok wisata bersama dengan warga desa terutama pemuda dan saling berbagi ilmu dan sharing mengenai dunia UMKM dan Wisata. Saya mempunyai usaha yaitu Sambel Ngapak, Bimbel Labiba, Dapur Mama Ina, Lezatin yang mana itu semua saya rintis dari 0 bersama dengan ibu saya. Selain itu berbekal soft skill seperti adaptif, komunikatif, dan manajemen waktu, saya sebagai peserta program PKKP 2024 tentu sangat berharap dapat memberikan pengaruh positif untuk anak muda di Desa Dawuhan Kulon, sehingga anak muda Dawuhan kulon semakin progresif dan kreatif untuk memajukan desa asal mereka melalui ide dan gagasan mereka.

II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Fokus saya adalah mengembangkan usaha yang saya tekuni berupa “Bimbel Labiba”, dimana bermula pada saat Covid-19 di tahun 2020. Banyak sekali anak-anak yang tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik saat pandemi. Tertinggal materi dari guru, tugas yang menumpuk, terbatasnya informasi dan kegiatan luring. Saat awal covid saya berniat membantu tetangga-tetangga saya yang kesulitan dalam mengerjakan tugas seara sukarela. Tetapi mereka menyarankan saya untuk dibuat bimbel agar mereka lebih nyaman dalam memberikan biaya bimbel. Murid saya awalnya hanya 3 anak, dan sekarang murid saya sudah 25 anak. Upaya yang saya lakukan dalam pengembangan usaha tersebut berupa promosi via online dan offline berupa pamflet dan bekerjasama dengan sekolah sekolah di lingkungan saya. Saat ini yang menjadi tutor anak-anak adalah saya sendiri. Saya akan menambah tutor dengan mengajak teman saya di tahun ajaran baru 2024 besok. Tantangan yang saya miliki yaitu jelas sudah banyaknya bimbingan belajar lain yang lebih dahulu. Sehingga saya memiliki upaya untuk memberikan pelayanan dan metode belajar yang lebih kekinian dan tidak monoton. promosi melalui media sosial dan offline juga saya lakukan agar bimbel saya semakin berkembang. Untuk biaya bimbel saya adalah 100.000/12 kali pertemuan. Asset yang sudah kami miliki adalah ruang kelas, papan tulis, meja, karpet, spidol dan pengapus. Serta buku ajar yang lengkap.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Bermula dari observasi dan pemetaan terkait potensi Desa Dawuhan Kulon diperoleh hasil yaitu banyaknya UMKM di Desa Dawuhan Kulon yang dapat dijadikan produk unggulan desa. Ada rengginang terasi, tempe ireng, emping melinjo, opak, cantir, manggleng dan masih banyak lagi. Namun UMKM di desa Dawuhan Kulon masih belum terdapat legalitas dan merk, mereka masih awam terkait pentingnya legalitas produk dan merk guna menunjang UMKM naik kelas. Sehingga saya bersama dengan karangtaruna akan membantu legalitas produk, packaging, foto produk, katalog produk dan digita marketing. Dan karangtaruna akan diberikan pelatihan digital marketing dan konten creator untuk meningkatkan softskill agar turut serta dalam membantu UMKM yang ada menjadi lebih dikenal khalayak.

III. TARGET BULAN MEI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Rencana kegiatan pada bulan Mei adalah mulai membuat iklan dan pamflet untuk persiapan tahun ajaran baru. Merekrut tutor baru untuk membantu saya dalam mengajar siswa. Merapikan buku catatan keuangan bimbel Labiba agar lebih rapi dan mudah dibaca

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target kegiatan di bulan Mei adalah memulai pendataan dan pengecekan legalitas produk UMKM Desa Dawuhan Kulon, repackaging produk dan foto produk untuk katalog produk UMKM. Dan untuk pelatihan digital marketing dan konten creator bagi Karangtaruna akan dilakukan di bulan Juli.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada bulan April telah dilakukan observasi di Desa Dawuhan Kulon dengan hasil terdapat beberapa UMKM yang ada, namun kurangnya pengetahuan legalitas dan merk produk menjadi hambatan tersendiri bagi UMKM sehingga dibutuhkan pendampingan dan pelatihan digital marketing dan konten creator untuk pemecahan masalah. Selain itu, terdapat karangtaruna sehingga dapat diberdayakan untuk menjadi agen of change untuk Dawuhan Kulon menuju UMKM Naik Kelas.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



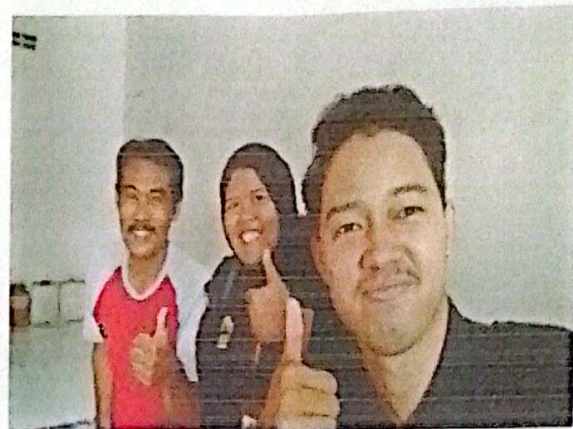
Audiensi dan pemaparan program kepada Dinporabudpar Banyumas



Penyerahan Tim PKKP Banyumas 2024 ke Kecamatan dan dihadiri Kades



Koordinasi dengan Ketua UMKM Dawuhan Kulon



Koordinasi dengan Ketua Kelompok Sapi Dawuhan Kulon



Dokumentasi Bimbel Labiba



Koordinasi dengan Kades Dawuhan Kulon